

# Pengembangan Komunikasi Berbahasa Inggris Dalam Upaya Meningkatkan Potensi Pariwisata Desa Mekarbuana Tegalwaru Kabupaten Karawang

Meiyanti Nurchaerani<sup>1</sup>, Alfian<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan., Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Esa Unggul, Kota Jakarta, Indonesia

Email: [meiyanti.nurchaerani@esaunggul.ac.id](mailto:meiyanti.nurchaerani@esaunggul.ac.id), [alfian@esaunggul.ac.id](mailto:alfian@esaunggul.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak**– Pengembangan pariwisata khususnya Desa Mekarbuana Tegalwaru di Kabupaten Karawang. Hal ini harus didukung dengan kemampuan berbahasa Inggris para warga desa tersebut yang seharusnya siap menerima wisatawan mancanegara yang datang. Tetapi pada kenyataannya kemampuan mereka cenderung relatif rendah karena rata-rata memiliki latar belakang pendidikan yang minim. Berdasarkan pernyataan tersebut, tim pengabdian kami memfokuskan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan daily activity conversation bahasa Inggris. Dari program pelatihan pengabdian masyarakat tersebut dihasilkan peningkatan kemampuan berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, peningkatan pengelolaan yang mendukung promosi desa tersebut, peningkatan bias berkomunikasi dengan baik dan benar. Selama berlangsungnya kegiatan pariwisata di Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang Pemerintah maupun masyarakat telah bekerjasama untuk meningkatkan pariwisata didaerahnya.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Bahasa Inggris, Pariwisata

**Abstract**– *Tourism development, especially in Mekarbuana Tegalwaru Village in Karawang Regency. This must be supported by the English language skills of the villagers who should be ready to receive foreign tourists who come. But in reality their abilities tend to be relatively low because on average they have a minimal educational background. Based on this statement, our community service team focused on community service to improve daily activity conversation in English. The community service training program resulted in an increase in the ability to speak and communicate in English, increased management that supports the promotion of the village, increased bias to communicate properly and correctly. During the tourism activities in Mekarbuana Village, Karawang Regency, the government and the community have worked together to improve tourism in their area.*

*Keywords:* Communication, English, Tourism

## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan di desa mekarbuana merupakan bagian penting promosi wisata lokal yang sangat membantu pengembangan pariwisata khususnya desa wisata. Paket wisata inovatif yang lumrah merupakan kegiatan wisata berwawasan sosio kultural edukatif membuka peluang sebagai bagian dari keluarga lokal bagi wisatawan asing. Program yang menasar pada pengembangan perilaku social learning, membudayakan sikap interaksi langsung dengan bersosialisasi, berkomunikasi, menjalin hubungan harmonis atas dasar saling menghormati, menghargai tradisi budaya lain. Selain sebagai alat promosi pariwisata bagi desa wisata. Untuk memenuhi antusias wisatawan dan untuk mengenal potensi alam dan objek wisata secara lebih mendalam. Para wisatawan asing merasuk ke dalam realita kehidupan sosial budaya secara langsung. Menginap di rumah penduduk memberi peluang leluasa untuk berbaur dan cara hidup masyarakat sehari-hari. Perkembangan trend wisata ini disambut positif dan simpati oleh penduduk setempat. Di Indonesia pembangunan ekonomi menjadi prioritas utama, selain karena faktor vital, banyak permasalahan yang dihadapi sehubungan dengan pembangunan bidang ekonomi. Pembangunan Nasional yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan telah berhasil memperbaiki kondisi perekonomian, baik dalam skala regional maupun nasional. Perbaikan kondisi perekonomian tersebut dapat ditempuh dengan jalan memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Di Indonesia pada umumnya dan di desa Mekarbuana Kabupaten Karawang khususnya mempunyai kekayaan sumber daya alam dan manusia yang memungkinkan memberikan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, pembangunan di berbagai sektor terus di tingkatkan. Sumber

daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan, karena sumber daya manusia yang rendah menjadikan kondisi masyarakat kurang mampu dalam melihat serta mengatasi masalah hidupnya kemudian akan berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran. Oleh karena itu usaha pengembangan sumber daya manusia merupakan hal yang harus dan perlu dilakukan agar desa tetap sejahtera para penduduknya. Pada kawasan setempat seperti wawasan terhadap kegiatan kepariwisataan, dan kemampuan/keterampilan berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara atau domestik. Kemampuan dan keterampilan berkomunikasi tersebut merujuk kepada salah satu unsur pendukung kemajuan potensi wisata yaitu bahasa asing khususnya bahasa Inggris. Mengingat bahasa Inggris adalah sarana komunikasi yang digunakan oleh masyarakat internasional, penguasaan bahasa ini menjadi penting jika pemerintah daerah ingin menarik minat wisatawan tidak hanya domestik namun juga mancanegara sebagai penyumbang devisa dan pendapatan daerah. Melalui penguasaan bahasa Inggris, ketergantungan akan penerjemah dapat dibatasi karena masyarakat dapat berkomunikasi dengan sendirinya. Wisatawan asing juga tidak perlu ragu dan takut tersesat karena masyarakat setempat dapat diandalkan sebagai guide yang akan membantu wisatawan menikmati destinasi wisata disini menekankan pada kebutuhan bahasa Inggris sebagai fokus kajian karena dikaitkan dengan sisi bidang ilmu peneliti yang mencoba melihat pariwisata dari kacamata bahasa yaitu bagaimana bahasa dapat membantu daerah dalam mengembangkan potensi wisatanya menuju internasional. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam menyelenggarakan program masyarakat berbasis pariwisata misalnya pelatihan atau pendampingan bahasa Inggris di desa Mekarbuana Kabupaten Karawang disinipun memerlukan kemampuan bahasa Inggris sebagai alat penopang dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat melalui penguatan pariwisata dan juga mengkaji peluang bahasa Inggris bagi masyarakat.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Desa Mekarbuana yang terletak di Kabupaten Karawang Ada berbagai macam literasi tetapi yang menjadi focus kali ini adalah bagaimana semua warga desa bias berkomunikasi dengan baik dan aktif berani berbicara bahasa Inggris yang diwujudkan dalam kegiatan membaca. Kegiatan ini ditujukan untuk para masyarakat. Namun, untuk saat ini masyarakat belum mampu menyelenggarakan program lain. Program yang sudah berjalan di desa mekarbuana adalah koperasinya disana para masyarakat bisa berjualan dari hasil bumi desa mekarbuana seperti madu, keripik pisang, sale dan lainnya. Pemerintah desa mekarbuana menyiapkan tempat untuk para masyarakat berjualan hasil bumi di desa mekarbuana dan dengan adanya koperasi tersebut masyarakat setempat bisa belajar dan berkomunikasi dengan baik ketika ada turis datang. Lokasi pariwisata tentunya mengharapkan wisatawan, baik wisatawan lokal, nasional ataupun internasional. Atas dasar pemikiran ini, kami mencoba mengupas dan memberikan solusi akan permasalahan yang ada di desa Mekarbuana kabupaten Karawang, yang berkenaan dengan Pariwisata di daerah tersebut

### **1.2 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra**

Desa Mekarbuana, Tegalwaru terletak di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Daerah ini menjadi bagian dari Negara Indonesia. Adapun program Pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana dengan dukungan dan kerjasama dengan mitra Tim Karang Taruna desa Mekarbuana.

Berikut ini adalah hasil analisis situasi dan permasalahan yang dapat dijadikan sebagai sumber tinjauan:

1. Tinjauan profil data desa Mekarbuana, Tegalwaru kabupaten Karawang
2. Tinjauan umum area pariwisata daerah desa Mekarbuana, Tegalwaru kabupaten Karawang.
3. Tinjauan *survey*, *assessment*, dan *focus group discussion* oleh tim Dosen Universitas Esa Unggul langsung dengan warga dan pemerintah daerah desa Mekarbuana, Tegalwaru kabupaten Karawang yang dilakukan sejak bulan Januari 2019.

Adapun tinjauan analisis situasi dan permasalahan adalah sebagai berikut:

**a. Tinjauan Profil Data Desa Mekarbuana, Tegalwaru Kabupaten Karawang**

Desa Mekarbuana, Tegalwaru terletak di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Daerah ini menjadi bagian dari Negara Indonesia. Berdasarkan data profil desa yang diperoleh pada saat kunjungan, jumlah penduduk desa Mekarbuana adalah 4575 jiwa/km<sup>2</sup>. Adapun mata pencaharian penduduk desa pada umumnya adalah buruh tani, terutama perkebunan dan persawahan. Akan tetapi, terdapat sebagian kecil yang berprofesi di bidang jasa, perdagangan dan PNS. Sementara itu, berdasarkan kunjungan ke desa Mekarbuana pada tanggal 4 Januari 2019, telah diperoleh data bahwa beberapa masyarakat desa mekarbuana pun berperan dalam mengelola area pariwisata disana. Berdasarkan informasi tersebut, akhirnya membuat inspirasi untuk memberikan pengetahuan dan keahlian dasar berbahasa Inggris kepada masyarakat di desa mekarbuana.

**b. Tinjauan Umum Area Pariwisata Daerah Desa Mekarbuana, Tegalwaru Kabupaten Karawang.**

Potensi dalam bidang pariwisata di desa Mekarbuana, Tegalwaru kabupaten Karawang sangatlah besar. Terdapat tiga lokasi Pariwisata di daerah Mekarbuana. Adapun 3 (tiga) lokasi pariwisata tersebut adalah sebagai berikut:

1. Situ Cigentis

Curug Cigentis merupakan kawasan wawasan wanawisata di daerah Gunung Sanggabuana yang berjarak sekitar 44km dari Karawang. Ketinggian air terjun ini adalah sekitar 1000 meter diatas permukaan laut. Ketinggian dari terjunan airnya sekitar 25 meter. Keindahan alamnya, kesejukan panoramanya membuat beberapa wisatawan dating ke lokasi tersebut. Selain Curug Cientis, sebenarnya masih terdapat curug-curug lainnya seperti halnya Curug Cipanundaan, Curug Bandung, Curug Cikarapyak, Curug Cikoleangkak, dan curug lainnya. Akan tetapi, selain curug cigentis, curug lainnya belum dapat dikunjungi secara bebas dikarenakan adanya persyaratan khusus dan aksesnya berada di tengah hutan belantara.

2. Batu Tumpang

3. Kampung Turis



Gambar 1. Foto bersama

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Solusi Permasalahan

Untuk menyusun solusi permasalahan dilakukan melalui 4 (empat) tahap :

1. Tahap *assessment* dan *focus group discussion*
2. Tahap penandatanganan kerjasama mitra
3. Tahap konsolidasi penyusunan proposal program bersama mitra
4. Tahap penyusunan usulan proposal untuk Progam Pengabdian kepada Masyarakat Internal UEU.

Dari hasil analisis situasi dan permasalahan, maka kami dapat menyusun upaya solusi permasalahan yang telah dijabarkan di atas. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tim Dosen Universitas Esa Unggul melakukan serangkaian tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kunjungan Audiensi ke Kantor Penghubung Pemkab Administrasi desa Mekarbuana, Tegalwaru kabupaten Karawang.
- 2) Rapat pembahasan kerjasama dengan tim desa Mekarbuana, Tegalwaru kabupaten Karawang bersama tim Dosen di Univeristas Esa Unggul

#### 3.2 Jenis Luaran yang dihasilkan

Luaran dari kegiatan masyarakat ini berupa karya dari masyarakat desa abdimas, dan HAKI.

#### 3.3 Hasil tinjauan *survey*, *assessment*, dan *focus group discussion*

Dari hasil observasi dan pertemuan dilakukan oleh tim Dosen bersama dengan pemkab Desa Mekarbuana, Tegalwaru kabupaten Karawang dan perwakilan warga terhadap permasalahan yang telah dijelaskan diatas antara lain adalah:

- 1) Kurangnya edukasi tentang pemanfaatan potensi daerah yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat
- 2) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan makanan oleh-oleh
- 3) Peningkatan keterampilan kreatifitas untuk dapat berkomunikasi bahasa inggris dengan baik
- 4) Organisasi gerakan pemuda yang kurang memadai untuk kemajuan Desa.



Gambar 2. Rangkaian kegiatan

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan yang dilakukan di desa Mekarbuana adalah penyuluhan/pelatihan dalam upaya mengembangkan komunikasi verbal berbahasa Inggris untuk masyarakat desa Mekarbuana, terutama untuk PKK dan Karang taruna desa Mekarbuana. Berawal dari pelatihan tersebut, Tim abdimas menganalisis kekurangan pengetahuan masyarakat akan pentingnya berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dalam mempersiapkan kondisi mereka menghadapi wisatawan-wisatawan asing yang datang berkunjung ke lokasi pariwisata di desa Mekarbuana. Tim abdimas pun memberikan sejumlah modul percakapan berbahasa Inggris yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat Mekarbuana untuk terus berlatih menggunakan percakapan dalam bahasa Inggris.

#### **REFERENCES**

- Adisasmita, Rahardjo. 2010. Manajemen Pemerintah Daerah. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Cohen Elizabeth G. 1986. Designing Groupwork: Strategies for the Heterogeneous Classroom. N.Y. London: Teachers College, Columbia Universty.
- Emmer, Edmun T. 1993. Classroom Management for Secondary and Elementary Teachers. Second Edition. Englewood Cliffs, New Jersey.
- Marpaung, H. 2002. Pengetahuan Kepariwisataaan. Bandung: Alfabeta.
- <https://media.neliti.com/media/publications/72622-ID-peningkatan-kemampuan-berbahasa-inggris.pdf>